

ABSTRAK

Arul Miftahul Falah, NIM 1222010025, tahun 2026, dengan judul “Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan: Penelitian di SMA *Labschool* UPI Cibiru Kabupaten Bandung”.

Penelitian ini dilakukan karena manajemen sarana dan prasarana di sekolah masih kurang optimal, contohnya seperti ruang kelas tambahan, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas pendukung lainnya yang terbatas, yang kemungkinan besar berdampak pada kualitas pelayanan pendidikan. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen sarana prasarana di SMA *Labschool* UPI Cibiru, bagaimana kualitas pelayanan pendidikan di sekolah tersebut, serta seberapa besar pengaruh pengelolaan sarana dan prasarana terhadap kualitas pelayanan pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pengelolaan sarana prasarana berjalan, menganalisis tingkat kualitas layanan pendidikan, serta menguji pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap kualitas pelayanan pendidikan di SMA *Labschool* UPI Cibiru.

Penelitian ini menggunakan manajemen sarana prasarana sebagai variabel bebas yang mencakup beberapa tahap seperti perencanaan, pengadaan, Inventarisasi, penyimpanan, pemeliharaan, pemanfaatan, dan penghapusan. Sementara itu, kualitas pelayanan pendidikan dianggap sebagai hasil yang diukur melalui beberapa aspek seperti bukti fisik, keandalan, daya tanggap, jaminan, dan empati. Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara manajemen sarana prasarana terhadap kualitas pelayanan pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan jenis penelitian *ex post facto*. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Responden dalam penelitian ini berjumlah 74 orang, terdiri dari tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik. Sampel diambil secara acak menggunakan metode simple random sampling dan rumus Slovin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sarana prasarana berada pada kategori tinggi dengan rata-rata 2,94. Kualitas pelayanan pendidikan juga berada pada kategori tinggi dengan rata-rata 2,85. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai F hitung sebesar 115,604 dengan signifikansi 0,000, nilai konstanta 0,131, dan koefisien regresi 0,695, sehingga diperoleh persamaan $Y = 0,131 + 0,695X$. Nilai koefisien korelasi $R = 0,785$ dan koefisien determinasi $R^2 = 0,616$, yang berarti manajemen sarana prasarana berpengaruh sebesar 61,6% terhadap kualitas pelayanan pendidikan, sedangkan 38,4% dipengaruhi faktor lain. Dengan demikian, hipotesis diterima karena manajemen sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan pendidikan di SMA *Labschool* UPI Cibiru.

Kata kunci: Manajemen sarana dan prasarana, Kualitas pelayanan pendidikan, Pelayanan pendidikan.